

HUBUNGAN MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DENGAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 1 KRAGAN

Moh. Sholahul umam
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Kamal Sarang

Email: umamsipit4@gmail.com

Abstrak

Manajemen sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Pengelolaan fasilitas pendidikan yang baik diyakini dapat meningkatkan mutu pendidikan, baik dari aspek proses pembelajaran maupun hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan serta besarnya hubungan antara manajemen sarana dan prasarana dengan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Kragan Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh guru SMA Negeri 1 Kragan berjumlah 57 orang, dengan sampel sebanyak 30 guru yang ditentukan melalui teknik random sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, dan uji korelasi Pearson menggunakan bantuan SPSS versi 31. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,554 dengan signifikansi 0,001, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara manajemen sarana dan prasarana dengan mutu pendidikan. Koefisien determinasi sebesar 0,307 menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana memberikan kontribusi sebesar 30,7% terhadap mutu pendidikan. Dengan demikian, semakin baik pengelolaan sarana dan prasarana, semakin meningkat mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Kragan.
Kata Kunci: manajemen sarana dan prasarana, mutu pendidikan, sekolah menengah

Management of facilities and infrastructure is one of the important factors in supporting the success of the educational process in schools. Good management of educational facilities is believed to improve the quality of education, both in terms of the learning process and student learning outcomes. This study aims to determine whether there is a relationship and the magnitude of the relationship between the management of facilities and infrastructure and the quality of education at SMA Negeri 1 Kragan in the 2024/2025 Academic Year. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The study population was all 57 teachers of SMA Negeri 1 Kragan, with a sample of 30 teachers determined through a random sampling technique. Data were collected using a Likert scale questionnaire, observation, and documentation. Data analysis was carried out by testing validity, reliability, normality, linearity, and Pearson correlation tests using SPSS version 31. The results showed that the Pearson correlation coefficient value was 0.554 with a significance of 0.001, which means there is a positive and significant relationship between the management of facilities and infrastructure and the quality of education. The coefficient of determination of 0.307 indicates that facility and infrastructure management contributes 30.7% to educational quality. Therefore, the better the facility and infrastructure management, the higher the quality of education at SMA Negeri 1 Kragan.

Keywords: facility and infrastructure management, educational quality, secondary school

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan tenaga pendidik, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan serta pengelolaan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana pendidikan berfungsi sebagai penunjang utama dalam proses pembelajaran agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Manajemen sarana dan prasarana merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, serta pengawasan terhadap fasilitas pendidikan. Pengelolaan yang kurang optimal dapat berdampak pada menurunnya kualitas layanan pendidikan dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan manajemen sarana dan prasarana yang sistematis dan berkelanjutan.

SMA Negeri 1 Kragan merupakan salah satu sekolah menengah atas yang memiliki fasilitas pendidikan relatif lengkap. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan beberapa kendala dalam pengelolaan sarana dan prasarana, khususnya pada aspek pemeliharaan dan pendataan inventaris. Kondisi tersebut diduga berpengaruh terhadap mutu pendidikan yang dihasilkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji hubungan antara manajemen sarana dan prasarana dengan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Kragan.

Landasan Teori

1. Manajemen Sarana dan Prasarana

Secara etimologis, prasarana merujuk pada berbagai fasilitas yang tidak digunakan secara langsung dalam proses mencapai tujuan pendidikan, seperti lokasi atau tempat belajar, gedung sekolah, lapangan olahraga, maupun dana. Adapun sarana adalah fasilitas yang digunakan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, seperti ruang kelas, buku ajar, perpustakaan, dan laboratorium. Sarana pendidikan mencakup seluruh perangkat yang dimanfaatkan guru untuk mempermudah penyampaian materi. Dari perspektif peserta didik, sarana merupakan berbagai alat yang membantu mereka dalam memahami pelajaran. Sementara itu, prasarana pendidikan adalah segala bentuk fasilitas, perlengkapan, dan benda yang digunakan baik oleh guru maupun siswa untuk mendukung terselenggaranya proses pendidikan.¹

Indikator manajemen sarana dan prasarana meliputi: 1) Perencanaan 2) Pengadaan 3) Pemeliharaan dan perawatan 4) Penggunaan dan pemanfaatan 5) Evaluasi dan pengawasan.²

2. Mutu Penelitian

Istilah mutu pendidikan tersusun dari dua kata, yaitu mutu dan pendidikan. Dalam bahasa Arab, mutu berasal dari kata khasana yang berarti baik, sedangkan dalam bahasa Inggris mutu disebut *quality*.³ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mutu diartikan sebagai ukuran baik buruknya suatu benda atau tingkat kemampuan dan kecerdasan seseorang.⁴ Secara istilah, mutu dipahami sebagai derajat kualitas yang mampu memenuhi atau bahkan

¹ Prastyawan, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan." *Jurnal Studi Keislaman* Vol 6, No 1 (2016) 35.

² Muslikhudin, M., & Hanif, M, "Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja. Transformasi Manageria," *Journal of Islamic Education Management*, 4, No. 2, (2024) 550 568.

³ John M. Echolis, *Kamus Inggris Indonesia Cet. Ke XVI* (Jakarta: Gramedia, 1988) 460.

⁴ Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet. Ke-3* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995) 677.

melampaui harapan pelanggan. Dengan demikian, mutu menunjukkan tingkat kualitas yang sesuai atau melebihi standar yang diinginkan.⁵

Indikator mutu penelitian: 1) Prestasi akademik siswa 2) Kualitas proses pembelajaran 3) Kepuasan stakeholder 4) Lingkungan belajar yang kondusif.⁶

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu manajemen sarana dan prasarana (X) dan mutu pendidikan (Y). Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kragan pada Tahun Ajaran 2024/2025.

Populasi penelitian adalah seluruh guru SMA Negeri 1 Kragan yang berjumlah 57 orang. Sampel penelitian sebanyak 30 guru ditentukan menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner (angket) skala Likert, dan dokumentasi.

Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan uji normalitas dan linearitas sebagai prasyarat analisis, serta uji korelasi Pearson untuk menguji hipotesis penelitian. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 31.

⁵M. N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu Cet. Ke-3* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004) 15.

⁶ Shodiq, M., & Maimunah, S. "Pengembangan Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Sidoarjo." *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13 No. 2, (2021) 137-141.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji validitas

Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	No Soal	Nilai r Tabel	Nilai Sig	Keterangan
Manajemen Sarana dan Prasarana (X)	1	0,654	0,001	Valid
	2	0,810	0,001	Valid
	3	0,929	0,001	Valid
	4	0,827	0,001	Valid
	5	0,822	0,001	Valid
	6	0,818	0,001	Valid
	7	0,901	0,001	Valid
	8	0,929	0,001	Valid
	9	0,751	0,001	Valid
	10	0,911	0,001	Valid
	11	0,911	0,001	Valid
	12	0,827	0,001	Valid
	13	0,734	0,001	Valid
	14	0,849	0,001	Valid
	15	0,739	0,001	Valid
	16	0,856	0,001	Valid
	17	0,864	0,001	Valid
	18	0,782	0,001	Valid
	19	0,745	0,001	Valid
	20	0,742	0,001	Valid
	21	0,873	0,001	Valid

Variabel	No Soal	Nilai r Tabel	Nilai Sig	Keterangan
	22	0,818	0,001	Valid
	23	0,755	0,001	Valid
	24	0,882	0,001	Valid
	25	0,864	0,001	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel X, diperoleh bahwa tabel diatas dinyatakan valid, sehingga butir pernyataan yang akan digunakan untuk mengukur variabel manajemen sarana dan prasarana dalam penelitian ini berjumlah 25 butir pernyataan.

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	No Soal	Nilai r Tabel	Nilai Sig	Keterangan
Mutu Pendidikan (Y)	1	0,409	0,034	Valid
	2	0,444	0,020	Valid
	3	0,472	0,013	Valid
	4	0,560	0,002	Valid
	5	0,540	0,004	Valid
	6	0,639	0,001	Valid
	7	0,665	0,001	Valid
	8	0,782	0,001	Valid
	9	0,804	0,001	Valid
	10	0,862	0,001	Valid
	11	0,852	0,001	Valid
	12	0,837	0,001	Valid
	13	0,787	0,001	Valid

Variabel	No Soal	Nilai r Tabel	Nilai Sig	Keterangan
	14	0,876	0,001	Valid
	15	0,777	0,001	Valid
	16	0,906	0,001	Valid
	17	0,890	0,001	Valid
	18	0,794	0,001	Valid
	19	0,629	0,001	Valid
	20	0,731	0,001	Valid
	21	0,787	0,001	Valid
	22	0,863	0,001	Valid
	23	0,673	0,001	Valid
	24	0,827	0,001	Valid
	25	0,798	0,001	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Y, diperoleh bahwa tabel di atas dinyatakan valid, sehingga butir pernyataan yang digunakan pada variabel mutu pendidikan dalam penelitian ini berjumlah 25 butir pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.979.	25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel X, pada tabel diatas diperoleh bahwa nilai *Cronbach'Alpha* yaitu $0,979 > 0,6$, sehingga instrumen manajemen sarana dan prasarana dinyatakan reliabel.

Hasil Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963.	25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel Y, pada tabel diatas diperoleh bahwa nilai *Cronbach’Alpha* yaitu $0,963 > 0,6$, sehingga instrumen manajemen mutu pendidikan dinyatakan reliabel.

3. Uji normalitas

Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorv

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	9.20889824
Most Extreme Differences	Absolute	0.142
	Positive	0.142
	Negative	-0.082
Test Statistic		0.142
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0.124
Sig.		0.121

Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^d	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.112
		Upper Bound	0.129
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian SPSS Ver. 31, 2025.

Data pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah jika nilai signifikansi < 0,05, maka bisa dikatakan memiliki distribusi tidak normal, sebaliknya jika nilai signifikansinya > 0,05 maka bisa dikatakan memiliki distribusi normal. Pada tabel diatas dapat dilihat data pada variabel X (Manajemen Sarana dan Prasarana) dan variabel Y (Mutu Pendidikan) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,124 > 0,05. Maka dapat dikatakan distribusi data pada penelitian ini berdistribusi normal.

4. Uji linearitas

Hasil Uji Liearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
manajen sarana dan prasarana & mutu	Betwee n Groups	(Combined)	1981.65 8	1 5	132.111	1.18 1	0.38
		Linearity	1088.55 6	1	1088.55 6	9.73	0.00 8

pendidikan	Deviation from Linearity	893.102	14	63.793	0.57	0.847
	Within Groups	1566.208	14	111.872		
	Total	3547.867	29			

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian SPSS Ver. 31, 2025.

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, nilai signifikansi Deviasi dari Linearitas adalah 0,802. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X dan variabel Y. Karena deviasi dari linearitas (0,847) lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05), maka asumsi liniearitas terpenuhi.

5. Uji Korelasi Pearson

Hasil Pengujian Hipotesis

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1088.56	1	1088.56	12.39	.001 ^b
Residual	2459.31	28	87.833		
Total	3547.87	29			
a. Dependent Variable: y					
b. Predictors: (Constant), x					

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian SPSS Ver. 31, 2025.

Tabel ANOVA di atas digunakan untuk menampilkan hasil pengujian hipotesis secara keseluruhan mengenai ada tidaknya hubungan linier antara variabel manajemen sarana dan prasarana

dengan mutu pendidikan, diperoleh nilai uji F-statistik sebesar 12,39, dengan Sig. 0,001 < 0,05 (5%) yang berarti Ho ditolak, dan Ha diterima, yang menunjukkan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara manajemen sarana dan prasarana dengan mutu pendidikan.

Uji Korelasi Pearson

Correlations			
		Manajemen Sarana dan Prasarana	Mutu Pendidikan
Manajemen Sarana dan Prasarana	Pearson Correlation	1	-.554**
	Sig. (2-tailed)		0.001
	N	30	30
Mutu Pendidikan	Pearson Correlation	-.554**	1
	Sig. (2-tailed)	0.001	
	N	30	30

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian SPSS Ver. 31, 2025.

Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai *pearson correlation* sebesar 0,554, artinya terdapat keeratan hubungan yang tinggi antara variabel manajemen sarana dan prasarana dengan mutu pendidikan. Hubungan negatif dalam korelasi pearson berarti ketika nilai satu variabel meningkat, nilai variabel lainnya cenderung menurun, dan sebaliknya.

6. Uji Koefisien Determinasi

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	0.307	0.282	9.407

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian SPSS Ver. 31, 2025.

Berdasarkan hasil output, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,307. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel manajemen sarana dan prasarana memberikan kontribusi atau memiliki keterkaitan terhadap mutu pendidikan sebesar 30,7%. Dari hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif sebesar 30,7% antara variabel manajemen sarana dan prasarana dengan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Kragan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara manajemen sarana dan prasarana dengan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Kragan Tahun Ajaran 2024/2025. Manajemen sarana dan prasarana memberikan kontribusi sebesar 30,7% terhadap mutu pendidikan. Oleh karena itu, sekolah disarankan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana secara berkelanjutan guna mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Daftar Pustaka

- John M. Echolis, *Kamus Inggris Indonesia Cet. Ke XVI* (Jakarta: Gramedia, 1988)
- Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet. Ke-3* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)
- M. N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu Cet. Ke-3* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004)
- Muslikhudin, M., & Hanif, M, “Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Ma’arif NU 1 Patikraja. Transformasi Manageria,” *Journal of Islamic Education Management*, 4, No. 2, (2024)
- Prastyawan, “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.” *Jurnal Studi Keislaman* Vol 6, No 1 (2016) 35.
- Shodiq, M., & Maimunah, S. “Pengembangan Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Sidoarjo.” *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13 No. 2, (2021)